

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LXV, Semester Genap, Tahun 2013/2014

LAPORAN TEORI DAN PROGRAM

Rancangan Skematik dan Pengembangan Rancangan *SEMARANG FINE-ART CENTER*

Tema Desain

Arsitektur Organik

Fokus Kajian

Kenyamanan Visual pada Ruang Pamer

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur

Disusun oleh :

Denisa Irianti 10.11.0017

Dosen Pembimbing :

Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Juli 2014

HALAMAN PENGESAHAN

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXV, Semester Genap, Tahun 2013 / 2014

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Judul : *Semarang Fine-Art Center*

Tema desain : Arsitektur Organik

Fokus kajian : Kenyamanan Visual pada Ruang Pameran

Penyusun : Denisa Irianti NIM : 10.11.0017

Pembimbing : Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT

Penguji : Ir. Afriyanto Sofyan St.B, MT

: Ir. CH. Koesmartadi, MT

:Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA

Semarang, April 2014

Mengetahui dan mengesahkan

Dekan

Fakultas Arsitektur dan Desain

Ketua

Program Studi Arsitektur

Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT

NIDN 611086201

Ir. FX. Bambang S., MT

NIDN 625116302

HALAMAN PENGESAHAN

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXV, Semester Genap, Tahun 2013 / 2014

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Judul : *Semarang Fine-Art Center*

Tema desain : Arsitektur Organik

Fokus kajian : Kenyamanan Visual pada Ruang Pameran

Penyusun : Denisa Irianti NIM : 10.11.0017

Pembimbing : Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT

Penguji : Ir. Afriyanto Sofyan St.B, MT

: Ir. CH. Koesmartadi, MT

: Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA

Semarang, April 2014

Mengetahui dan mengesahkan

Pembimbing,

Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT

NIDN 611086201

Penguji,

Penguji,

Penguji,

Ir. Afriyanto Sofyan St.B, MT

NIDN 0616046301

Ir. CH. Koesmartadi, MT

NIDN 616035901

Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA

NIDN 0020065402

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama : Denisa Irianti

NIM : 10.11.0017

Menyatakan bahwa karya ilmiah pada Proyek Akhir Arsitektur periode semester genap TA. 2013 / 2014 Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Judul : *Semarang Fine-Art Center*

Tema desain : Arsitektur Organik

Fokus kajian : Kenyamanan Visual pada Ruang Pameran

Pembimbing : Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT

NIDN : 611086201

Adalah bukan karya plagiasi. Bila dikemudian hari diketemukan tindak plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah tersebut, maka pembuat pernyataan diatas siap menerima segala konsekuennya.

Semarang,

Penulis

Denisa Irianti

NIM : 10.11.0017

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Landasan Teori dan Program *Semarang Fine-Art Center* dengan baik dan tepat waktu.

Landasan Teori dan Program ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna meraih gelar sarjana Projek Akhir Arsitektur periode LXV, semester genap, tahun 2013/2014, Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan Landasan Teori dan Program *Semarang Fine-Art Center* sebagai landasan konseptual perencanaan dan perancangan projek *Semarang Fine-Art Center*.

Dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penyusunan Landasan Teori dan Program *Semarang Fine-Art Center*, yaitu :

1. Ibu Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT selaku Dekan Program Studi Arsitektur sekaligus Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan saran, dan arahan dalam penyusunan,
2. Bapak Ir. Riandy Tarigan, MT selaku Dosen Koordinator Projek Akhir Arsitektur periode LXV,
3. Bapak Ir. Afriyanto Sofyan St.B, MT., Ir. Rudyanto Soesilo, MSA., Ir. CH. Koesmartadi, MT., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan saran selama proses penyusunan,

4. Bapak Bambang Supriyadi, Dosen Arsitektur Universitas Diponegoro dan Bapak Chris Darmawan, Direktur *Semarang Contemporary Art Gallery* yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan proyek *Semarang Fine-Art Center*.
5. Persembahan khusus untuk keluarga tercinta, ibu, bapak, kakak, dan adik yang telah memberi penghiburan, dukungan dan semangat,
6. Seluruh teman-teman seperjuangan studio Proyek Akhir Arsitektur LXV yang telah memberi bantuan, dukungan, semangat dan kebersamaan,
7. Pihak-pihak lain yang telah membantu proses penyusunan baik yang terlibat langsung ataupun tidak langsung hingga Landasan Teori dan Program *Semarang Fine-Art Center* ini terselesaikan dengan baik.

Penyusun mohon maaf jika terjadi kesalahan ejaan dalam penulisan. Harapannya semoga Landasan Teori dan Program *Semarang Fine-Art Center* ini dapat berguna dan bermanfaat.

Semarang, April 2014

Hormat saya,

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Surat Pernyataan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Diagram	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Projek <i>Semarang Fine-Art Center</i>	1
1.1.1 Fenomena	1
1.1.2 Gagasan Awal	1
1.1.3 Alasan Pemilihan Judul	2
1.1.4 Kekhasan Projek	3
1.2 Tujuan dan Sasaran Pembahasan <i>Semarang Fine-Art Center</i>	3
1.2.1 Tujuan	3
1.2.2 Sasaran	3
1.3 Lingkup Pembahasan	4
1.4 Metoda Pembahasan	4
1.4.1 Metode Pengumpulan Data	4
1.4.2 Metode Penyusunan dan Analisis	5
1.4.3 Metode Pemrograman	5

1.4.4 Metode Perancangan Arsitektur	6
1.5 Sistematika Pembahasan <i>Semarang Fine-Art Center</i>	6
BAB II TINJAUAN PROJEK	
2.1 Tinjauan Umum	8
2.1.1 Gambaran Umum	8
2.1.2 Latar Belakang-Perkembangan-Trend	9
2.1.3 Sasaran yang Akan Dicapai	11
2.2 Tinjauan Khusus	12
2.2.1 Terminologi	12
a. Pengertian Epistemologis	12
b. Kegiatan Pameran dan Promosi	14
c. Kegiatan Seminar dan Diskusi	20
d. Kegiatan Pelatihan/ <i>Workshop</i>	22
e. Kegiatan Museum	24
f. Kajian Seni Rupa	29
2.2.2 Kegiatan Pelaku	32
2.2.3 Spesifikasi dan Persyaratan Desain	33
2.2.4 Deskripsi Konteks Desa/Kota	34
a. Uraian Lokasi	34
b. Urgensi-Relevansi Proyek	35

2.2.5 Studi Komparasi Kasus Projek Sejenis	36
a. <i>Selasar Sunaryo Art Space</i>	36
b. Rumah Seni Cemeti	39
2.2.6 Permasalahan Desain	41
2.3 Kesimpulan, Batasan, dan Anggaran	42
2.3.1 Kesimpulan	42
2.3.2 Batasan	42
2.3.3 Anggaran	42
BAB III ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR	
3.1 Analisa Pendekatan Arsitektur	43
3.1.1 Studi Aktivitas	43
a. Pengelompokan Kegiatan	43
b. Kategorisasi Pelaku	44
c. Pelaku-pola kegiatan-jumlah pelaku	48
3.1.2 Studi Fasilitas	63
a. Kebutuhan-pola-besaran-indor/outdoor	63
b. Studi Ruang Khusus	69
c. Studi Kebutuhan Luas/Besaran Bangunan dan Lahan	80

d. Studi Citra Arsitektural	81
3.2 Analisa Pendekatan Sistem Bangunan	82
3.2.1 Studi Sistem Struktur dan Enclosure	82
a. Upperstructure	82
b. Middle Structure	82
c. Sub Structure	88
d. Enclosure	91
3.2.2 Studi Sistem Utilitas	97
3.3 Analisa Konteks Lingkungan	110
3.3.1 Analisa Pemilihan Lokasi	110
a. Persyaratan Pemilihan Lokasi	110
b. Deskripsi masing-masing Alternatif Lokasi	111
c. Kriteria Pemilihan Lokasi	114
d. Pemilihan Lokasi	114
3.3.2 Analisa Pemilihan Tapak	115
a. Persyaratan Alternatif Tapak	115
b. Deskripsi masing-masing Alternatif Tapak	116
c. Kriteria Pemilihan Tapak	119

d. Pemilihan Tapak	119
--------------------	-----

BAB IV PROGRAM ARSITEKTUR

4.1 Konsep Program

a. Aspek Citra	
b. Aspek Performance Arsitektural	
c. Aspek Fungsi	
d. Aspek Teknologi	120

4.2 Tujuan Perancangan, Faktor Penentu Perancangan, Faktor Persyaratan Perancangan	121
---	-----

a. Tujuan Perancangan	
b. Faktor Penentu Perancangan	
c. Faktor Persyaratan Perancangan	122

4.3 Program Arsitektur	123
------------------------	-----

4.3.1 Program Kegiatan	123
------------------------	-----

4.3.2 Program Pola Fasilitas	124
------------------------------	-----

4.3.3 Program Besaran Ruang	125
-----------------------------	-----

4.3.4 Program Sistem Struktur	126
-------------------------------	-----

4.3.5 Program Sistem Utilitas	130
-------------------------------	-----

4.3.6 Program Lokasi dan Tapak	131
--------------------------------	-----

BAB V KAJIAN TEORI

5.1 Kajian Teori Tema Desain	136
5.1.1 Uraian Interpretasi dan Elaborasi Teori Tema Desain	136
5.1.2 Studi Preseden Arsitektur Organik	
a. Arsitektur Organik adalah Refleksi dan Integrasi dengan Alam	144
b. Arsitektur Organik adalah Adaptasi Struktur dan Analogi Alam	146
5.1.3 Kemungkinan Penerapan Teori Tema Desain	150
5.2 Kajian Teori Permasalahan Dominan	151
5.2.1 Uraian Interpretasi dan Elaborasi Teori Permasalahan Dominan	151
5.2.2 Studi Preseden Permasalahan Dominan	152
5.2.3 Kemungkinan Penerapan Desain	169
KEPUSTAKAAN	
Daftar Pustaka	xix
LAMPIRAN	xx

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Kategori Kegiatan Pengunjung, Seniman dan Komunitas Seni	44
Diagram 3.2 Struktur Organisasi Pengelola	44
Diagram 3.3 Pola Kegiatan Pengelola	50
Diagram 3.4 Pola Kegiatan Pengunjung Umum	51
Diagram 3.5 Pola Kegiatan Peserta Workshop	51
Diagram 3.6 Pola Kegiatan Peserta Lelang	52
Diagram 3.7 Pola Kegiatan Komunitas Seni Rupa dan Seniman	52
Diagram 3.8 Pola Fasilitas	66
Diagram 3.9 Sistem Jaringan Listrik	100
Diagram 3.10 Sistem Jaringan Komunikasi	101
Diagram 3.11 Sistem Distribusi Air Bersih Upfeed distribution	101
Diagram 3.12 Sistem Distribusi Air Bersih Downfeed distribution	101
Diagram 3.13 Sistem Pengamanan Kebakaran Aktif	102
Diagram 3.14 Sistem Pengolahan Air Hujan	103
Diagram 3.15 Pengolahan Limbah <i>Workshop</i> Padat	105
Diagram 3.16 Pengolahan Limbah <i>Workshop</i> Cair Cat/Tinta	106
Diagram 3.17 Pengolahan Sampah Kertas	106
Diagram 3.18 Pengolahan Sampah Umum	107
Diagram 4.1 Program Pola Fasilitas	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Modul 2 Dimensi	69
Gambar 3.2 Modul 3 Dimensi	69
Gambar 3.3 Analisa Perhitungan Pengamatan Vertikal	70
Gambar 3.4 Studi Pengamatan Vertikal Koleksi Besar	70
Gambar 3.5 Studi Pengamatan Horisontal	71
Gambar 3.6 Studi Pengamatan Horisontal Sudut Koleksi 3 Dimensi (Balok)	72
Gambar 3.7 Studi Pengamatan Horisontal Sudut Koleksi 3 Dimensi (Kubus)	72
Gambar 3.8 Luas Pengamatan Koleksi 2 Dimensi Kategori Kecil (A)	73
Gambar 3.9 Luas Pengamatan Koleksi 2 Dimensi Kategori Sedang (B)	73
Gambar 3.10 Luas Pengamatan Koleksi 2 Dimensi Kategori Besar (C-D)	73
Gambar 3.11 Luas Pengamatan Koleksi 3 Dimensi Kategori Kecil (A)	74
Gambar 3.12 Luas Pengamatan Koleksi 3 Dimensi Kategori Sedang (B)	74
Gambar 3.13 Luas Pengamatan Koleksi 3 Dimensi Kategori Besar (C-D)	74
Gambar 3.14 Modul pembagian luasan koleksi dua dimensi	75
Gambar 3.15 Modul pembagian luasan koleksi tiga dimensi	76
Gambar 3.16 Modul perbandingan luasan koleksi 2 dimensi dan 3 dimensi	76
Gambar 3.17 Pola ruang pameran dan museum	77
Gambar 3.18 Pola pencahayaan ruang pameran dan museum	78
Gambar 3.19 Efek cahaya alami yang dihasilkan dari lubang atap	81
Gambar 3.20 Struktur dinding masif	83
Gambar 3.21 Struktur dinding sejajar	83
Gambar 3.22 Struktur rangka	83
Gambar 3.23 Dinding bata merah	84
Gambar 3.24 Hebel	84

Gambar 3.25	<i>Green wall</i>	85
Gambar 3.26	Detail Spiderfitting	86
Gambar 3.27	Struktur balok kantilever	86
Gambar 3.28	Struktur balok menggantung	86
Gambar 3.29	Struktur Lantai Flat Slab	87
Gambar 3.30	Struktur Lantai Grid	87
Gambar 3.31	Struktur Lantai Keraton	87
Gambar 3.32	Pondasi kali setempat	88
Gambar 3.33	Struktur pondasi footplat	88
Gambar 3.34	Sistem bangunan split level	89
Gambar 3.35	Sistem bangunan sengkedan	89
Gambar 3.36	Struktur gedung sebagai dinding penahan tanah	90
Gambar 3.37	Sistem plat dinding sejajar	90
Gambar 3.38	Retaining Wall	90
Gambar 3.39	Genteng Tanah Liat	91
Gambar 3.40	Lapisan atap bertanaman	91
Gambar 3.41	Detail sistem <i>green roof</i> semi intensif	92
Gambar 3.42	Detail saluran air untuk lapisan <i>waterproofing</i> pada sistem <i>green roof</i>	92
Gambar 3.43	Penutup atap bitumen selulose	92
Gambar 3.44	Atap transparan polycarbonate	93
Gambar 3.45	Glassblock	93
Gambar 3.46	Panel Styro High Density	93
Gambar 3.47	Papan fibercement	94
Gambar 3.48	Tekstur dan warna papan fibercement	94

Gambar 3.49 Detail pemasangan pada dinding luar	94
Gambar 3.50 Alumunium Composite Panel	94
Gambar 3.51 Parquet kayu	95
Gambar 3.52 Tekstur parquet kayu	95
Gambar 3.53 Parquet bambu	95
Gambar 3.54 Keramik	95
Gambar 3.55 Pemasangan linoleum	95
Gambar 3.56 Lapisan linoleum	95
Gambar 3.57 Beton Batu Sikat	96
Gambar 3.58 Paving block	96
Gambar 3.59 Grass block	96
Gambar 3.60 Macam jenis grass block	96
Gambar 3.61 GRC	97
Gambar 3.62 Akustik Tile	97
Gambar 3.67 AC Split	99
Gambar 3.68 AC <i>Standing</i>	99
Gambar 3.69 AC <i>Floor vent</i>	99
Gambar 3.70 Exhaust fan	99
Gambar 3.71 Sistem transportasi dalam bangunan	100
Gambar 3.72 Sistem Pengamanan Kebakaran FM	104
Gambar 3.73 Prinsip kerja tabung cahaya	108
Gambar 3.74 Komponen Sistem Tabung Cahaya	108
Gambar 3.75 Detail Instalasi Pemasangan Tabung Cahaya	109
Gambar 3.76 Peta Pemilihan Alternatif Lokasi	110
Gambar 3.77 Peta Udara Sekaran	111

Gambar 3.78 Peta Rencana Pola Ruang Sekaran	111
Gambar 3.79 Peta Udara Tembalang	112
Gambar 3.80 Peta Rencana Pola Ruang Tembalang	112
Gambar 3.81 Peta Udara Gajah Mungkur	113
Gambar 3.82 Peta Rencana Pola Ruang	113
Gambar 3.83 Peta Pemilihan Alternatif Tapak	115
Gambar 3.84 Alternatif Tapak I	116
Gambar 3.85 Alternatif Tapak II	117
Gambar 3.86 Alternatif Tapak III	118
Gambar 4.1 Retaining Wall	131
Gambar 4.2 Sistem plat dinding sejajar	131
Gambar 4.3 Sistem bangunan sengkedan	132
Tabel 4.5 Program Vegetasi	133
Gambar 5.1 Kaidah geometri Vitruvius	138
Gambar 5.2 Auditorium Building, Chicago	139
Gambar 5.3 The Falling Water House	140
Gambar 5.4 Sagrada Familia	140
Gambar 5.5 Vitra Design Museum	140
Gambar 5.6 Notre Dame du Haut	141
Gambar 5.7 TWA Terminal, John F. Kennedy Airport	141
Gambar 5.8 Sydney Opera House	141
Gambar 5.9 Finlandiahall	141
Gambar 5.10 Philharmonie	141
Gambar 5.11 Rudolf Steinerseminariet	141
Gambar 5.12 ING Bank	142

Gambar 5.13 Roman Chatolic Church Paks	142
Gambar 5.14 Whiting Residence	142
Gambar 5.15 Uluru-Kata Tjuta Cultural Centre	142
Gambar 5.16 Sekem Kindergarden	142
Gambar 5.17 View perspektif <i>The Falling Water House</i>	144
Gambar 5.18 Sudut balkon <i>The Falling Water House</i>	144
Gambar 5.19 Tampak atas <i>The Falling Water House</i>	144
Gambar 5.20 Tampak samping <i>The Falling Water House</i>	144
Gambar 5.21 View alam dilihat dari dalam <i>The Falling Water House</i>	145
Gambar 5.22 Tangga <i>The Falling Water House</i>	145
Gambar 5.23 Pengaplikasian material alam pada <i>The Falling Water House</i>	145
Gambar 5.24 Jendela organik Sagrada Familia dari karakter diatom laut	146
Gambar 5.25 Detail tower Sagrada Familia	146
Gambar 5.26 Detail ukiran dinding Sagrada Familia	146
Gambar 5.27 Detail gerbang Sagrada Familia dari karakter sarang laba-laba	146
Gambar 5.28 Penyaluran beban kolom struktur Sagrada Familia I	147
Gambar 5.29 Penyaluran beban kolom struktur Sagrada Familia II	147
Gambar 5.30 Analogi struktur pohon pada kolom struktur Sagrada Familia	147
Gambar 5.31 Asal struktur hyperbolic paraboilod Sagrada Familia	147
Gambar 5.32 Analogi struktur kolom Sagrada Familia	147
Gambar 5.33 Struktur atap sekolah Sagrada Familia	148
Gambar 5.34 Struktur tangga Sagrada Familia	148
Gambar 5.35 Struktur bangunan Sagrada Familia	148
Gambar 5.36 Pencahayaan langsung ke dinding, menyebar ke ruangan	158
Gambar 5.37 Tambahan pencahayaan langsung ke objek di ruangan	158

Gambar 5.38 <i>Indirect dan direct</i>	159
Gambar 5.39 Pencahayaan langsung tunggal	159
Gambar 5.40 Peletakan pencahayaan untuk koleksi dua dimensi di dinding	159
Gambar 5.41 Peletakan pencahayaan untuk koleksi dua dimensi di dinding	159
Gambar 5.42 Teknik pencahayaan pada ruang	160
Gambar 5.43 Teknik pencahayaan pada ruang dan dinding	160
Gambar 5.44 Teknik pencahayaan pada kolom/pilar	160
Gambar 5.45 <i>Line track system</i>	162
Gambar 5.46 <i>Wall style spotlight</i>	162
Gambar 5.47 <i>Directional surface-mounted spotlight</i>	162
Gambar 5.48 <i>Anti-glare louvres on spot</i>	162
Gambar 5.49 Alternatif desain <i>top lighting</i>	163
Gambar 5.50 Alternatif desain atap untuk pencahayaan alami	164
Gambar 5.51 Desain jendela untuk pencahayaan alami	164
Gambar 5.52 Interior galeri <i>The Art Smithsonian American Art Museum</i>	165
Gambar 5.53 Penggunaan lampu pijar di ruang galeri <i>The Art Smithsonian American Art Museum</i>	165
Gambar 5.54 Ruang <i>Luce Center</i> di <i>The Art Smithsonian American Art Museum</i> menggunakan fitting untuk lampu pijar	165
Gambar 5.55 Ruang <i>Luce Center</i> di <i>The Art Smithsonian American Art Museum</i> menggunakan fitting untuk lampu pijar dengan jarak 2,5 m	165
Gambar 5.56 Galeri Rose di <i>The Art Smithsonian American Art Museum</i> diterangi lampu pijar dan pada dinding menggunakan LED	166
Gambar 5.57 Teknik pencahayaan objek pameran di <i>The Art Smithsonian American Art Museum</i>	166

Gambar 5.58 Perbedaan kesan pencahayaan di <i>The Art Smithsonian American Art Museum</i>	166
Gambar 5.59 Detail potongan pencahayaan alami ruang galeri <i>Bayeler Foundation Museum</i>	167
Gambar 5.60 Sistem pencahayaan alami ruang galeri <i>Bayeler Foundation Museum</i>	167
Gambar 5.61 Eksterior <i>Bayeler Foundation Museum</i>	167
Gambar 5.62 Interior ruang galeri <i>Bayeler Foundation Museum</i>	167
Gambar 5.63 Detail sistem pencahayaan alami <i>National Gallery of Canada</i>	168
Gambar 5.64 Interior <i>National Gallery of Canada</i>	168
Gambar 5.65 Eksterior <i>National Gallery of Canada</i>	168



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Pengelompokan Kegiatan <i>Semarang Fine-Art Center</i>	43
Tabel 3.2 Kategorisasi Kegiatan Pengelola	45
Tabel 3.3 Jumlah Pengelola, Staff dan Karyawan	49
Tabel 3.4 Sifat Kegiatan	53
Tabel 3.5 Tabel Pelaku-Fasilitas-Prasarana/Peralatan	63
Tabel 3.6 Besaran Ruang	67
Tabel 3.7 Kategori Ukuran Koleksi Seni	75
Tabel 3.8 Hasil Perhitungan Analisa Pengamatan Koleksi	75
Tabel 3.9 Spesifikasi Hebel	84
Tabel 3.10 Penilaian Kriteria Lokasi	114
Tabel 3.11 Penilaian Kriteria Tapak	119
Tabel 4.1 Program Kegiatan	123
Tabel 4.2 Program Besaran Ruang	125
Tabel 4.3 Program Struktur dan <i>Enclosure</i>	126
Tabel 4.4 Program Sistem Utilitas	130
Tabel 4.5 Program Vegetasi	132
Tabel 5.1 Standar tingkat pencahayaan ruang pameran menurut sensitivitas objek pameran	153
Tabel 5.2 Rumus perhitungan pencahayaan	153
Tabel 5.3 Klasifikasi kualitas rendering	155
Tabel 5.4 Klasifikasi distribusi cahaya	155
Tabel 5.5 Penentuan peletakan ketinggian lampu	161